

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk Penelitian dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode merupakan cara ilmiah agar bisa memperoleh dan bisa mengumpulkan data-data dengan fungsi dan tujuan tertentu. Sugiyono (2018: 3) menjelaskan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kuantitatif*. Sugiyono (2017: 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Azwar (2007: 5) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang menekankan pada data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Metode penelitian kuantitatif digunakan karena penelitian ini bermaksud ingin mengetahui hubungan antara kebiasaan menyimak berita dengan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya. Pemilihan metode penelitian ini didasarkan pada pertimbangan tertentu antara lain disesuaikan dengan masalah, tujuan dan jenis variasi gejala yang sudah diteliti.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Penyesuaian dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni *studi korelasi*, maka akan disertai juga dengan bentuk penelitian yang tepat. Bentuk penelitian yang dianggap relevan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kuantitatif. Menurut Zuldafrial (2012: 4) mengemukakan bahwa “penelitian kuantitatif adalah suatu

strategi pemecahan masalah dalam penelitian dengan menggunakan analisis statistic berdasarkan data kuantitatif yang dikumpulkan melalui tes dari subjek penelitian. Sejalan dengan itu Sugiyono (2013: 14) juga mengemukakan bahwa “penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpul data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Paradigma penelitian berkaitan erat dengan variabel penelitian. Penelitian ini menguji hubungan atau korelasi antara dua variabel yaitu variabel bebas atau (X) yaitu kebiasaan menyimak berita dengan variabel terikat atau (Y) yaitu keterampilan menulis teks berita.

### **3. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Dengan menggunakan bentuk penelitian studi korelasi. Menurut Widodo (2009: 41), penelitian korelasi dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu (a) hubungan tunggal, (b) hubungan ganda, (c) hubungan multi, (d) hubungan siklus, dan (e) hubungan rumit. Peneliti menggunakan rancangan penelitian hubungan tunggal. Hubungan tunggal adalah hubungan yang peneliti tertarik dalam dua variabel bervariasi yaitu variabel X dan Y, dimana perubahan dalam satu variabel merefleksikan perubahan variabel lain.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya. Nawawi (2012: 150) mengemukakan “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau

peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Adapun Jumlah populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya dengan jumlah 256 siswa. Distribusi populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**

**Distribusi Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII A	16	16	32
2	VIII B	15	17	32
3	VIII C	18	14	32
4	VIII D	16	16	32
5	VIII E	14	18	32
6	VIII F	15	17	32
7	VIII G	15	17	32
8	VIII H	17	15	32
<b>JUMLAH</b>		<b>127</b>	<b>129</b>	<b>256</b>

*Sumber data: Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Sungai Raya*

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Zulfafrial (2013: 76) menyatakan “sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti itu di mana kesimpulan hasil penelitian berlaku untuk seluruh populasi disebut sampel”. Sugiyono (2017: 81) menyatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jadi penelitian ini tidak menggunakan seluruh populasi, tetapi hanya sebagian dari populasi yang sudah diterapkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disebutkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang hendak diteliti. Penentuan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling (area sampling)*. *Cluster random sampling* adalah suatu jenis teknik *sampling* di mana seorang peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah yang disebut sebagai *cluster*. Dalam penelitian ini, penarikan sampel secara acak dengan cara undian yang dilakukan peneliti dengan mengundi populasi yang berbentuk kelompok dalam kelasnya masing-masing yaitu sepuluh kelas terdiri dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H dengan jumlah terdiri dari 256 siswa. Menurut Arikunto (Hariyadi 2020:56) “Apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih”. Karena populasi lebih dari 100 yaitu 256 maka sampel yang diambil dari populasi tersebut hanya 10% sehingga dalam pengambilan sampel sebanyak 32 siswa. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan di atas bahwa seluruh populasi pada kelompok kelas di atas mempunyai peluang yang sama, hal ini dikarenakan kelas VIII mempunyai klasifikasi yang sesuai dan sejalan dengan penelitian peneliti. Dari langkah yang dilakukan dengan teknik *random* dengan cara mengundi sehingga dari total populasi sampel diwakili oleh satu kelas, yakni kelas VIII F yang berjumlah 32 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

## **C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dan teknik pengukuran. Menurut Nawawi (2015: 100) mengemukakan “enam teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data”.

Keenam teknik itu adalah:

- a. Teknik Observasi langsung
- b. Teknik Observasi tidak langsung
- c. Teknik Komunikasi langsung
- d. Teknik Komunikasi tidak langsung
- e. Teknik Pengukuran
- f. Teknik Studi Dokumenter/bibliographis.

Berdasarkan keenam teknik yang dipaparkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung**

Teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan angket. Menurut Nawawi (2015: 100) Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantaraan alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu. Zulfadrial (2012: 39) Teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tetapi dengan menggunakan angket yaitu sejumlah daftar pertanyaan harus diisi oleh subjek penelitiannya atau responden.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu cara

mengumpulkan data dengan cara tidak berhadapan secara langsung dengan subjek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi tetapi data yang digunakan berupa angket dengan cara memberikan pertanyaan tertulis yang sudah disediakan oleh peneliti pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya. Alasan menggunakan teknik komunikasi tidak langsung karena pengumpulan data dapat dilakukan dengan waktu singkat. Pengisiannya dapat dilakukan siswa di kelas ataupun di rumah dengan jangka waktu pengumpulan angket satu hari untuk menjawab sesuai dengan keadaannya tanpa dipengaruhi oleh orang lain.

b. Teknik Pengukuran

Teknik ini adalah untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan. Menurut Nawawi (2012:101) mengatakan bahwa “Teknik Pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukuran yang relevan. Sedangkan menurut Arikunto (Cristi 2015: 44) pengukuran merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik pengukuran merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara membandingkan sesuatu yang diukur dengan alat ukur berupa tes, pengukuran akan menghasilkan skor yang dinamakan data untuk mendapatkan hasil yang relevan.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah teknik yang dilakukan dengan cara mempelajari arsip, catatan atau dokumen-dokumen yang ada pada subjek penelitian dan juga literatur yang relevan

dengan penelitian. Menurut Nawawi (2012:141) menjelaskan bahwa: “Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku koran, majalah dan lain-lain”. sedangkan, menurut zulfadrial (2012: 39) teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik studi dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik-teknik tersebut adalah:

### a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden. Sugiyono (2017: 142) mengatakan bahwa “Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”. Nawawi (2012: 124) mengemukakan “kuesioner (angket) adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden”.

Responden cukup memberi tanda silang pada alternatif jawaban yang menurutnya paling tepat, responden yang diberi angket adalah seluruh siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Sungai

Raya yang dijadikan sampel penelitian. Kegunaan angket penelitian yaitu untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh data dengan reliabilitas dan validitas yang setinggi mungkin. Tujuan penggunaan angket yaitu untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik dalam kebiasaan menyimak berita. Hasil jawaban responden terhadap angket akan ditransformasikan ke dalam perhitungan kuantitatif. Angket kebiasaan menyimak berita merupakan angket tertutup dan memiliki skala. Skala tersebut untuk memberi skor jawaban yang dibuat berdasarkan skala model Likert. Angket ini memiliki empat alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP).

Adapun pilihan jawaban yang akan diberikan dengan skor sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban SL skor 4;
2. Alternatif jawaban SR skor 3;
3. Alternatif jawaban KK skor 2;
4. Alternatif jawaban TP skor 1.

Adapun penskoran dalam bentuk angka masing-masing diberikan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Penskoran Data Angket**

Nilai	Skor
SL	4
SR	3
KK	2
TP	1

*Sumber: Sugiyono (2017: 94)*



b. Tes

Tes adalah salah satu alat dalam teknik pengukuran yang digunakan untuk menguji kemampuan objek yang akan diteliti. Tes menurut Sudjana (2017: 35) pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bentuk essay (uraian). Tes essay merupakan pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan dan memberikan alasan dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis teks berita. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya. Bentuk tugas yang diberikan adalah siswa diminta untuk menulis berita dengan tema bebas atau berdasarkan peristiwa yang terjadi di sekitarnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang berupa sejumlah dokumen. Zulfadrial (2015: 141) mengatakan bahwa “Teknik studi documenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang diperlukan data dalam penelitian. Adapun dokumen dalam penelitian seperti RPP, silabus, tes soal, hasil belajar, foto, dan lain sebagainya yang dapat memperkuat data oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

#### **D. Uji Keabsahan Instrumen**

Uji keabsahan instrumen adalah tahap peneliti dalam memvalidasi instrumen penelitian yang akan diteliti, dengan tujuan untuk menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel.

##### **1. Validasi**

Suatu angket akan dikatakan valid apabila angket tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Zuldafrial (2012: 56) menyatakan bahwa “validitas instrumen merupakan derajat ketepatan alat ukur pengukur apa yang seharusnya diukur”. Sugiyono (2012: 172) menyatakan bahwa “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, dalam penelitian ini”. Dari pernyataan ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang ingin dicapai dengan menunjukkan kesesuaian antara pengukur dengan tujuan yang diukur.

Dalam penelitian ini penulis memilih validitas isi karena validitas isi merupakan suatu tes yang akan diberikan kepada peserta didik untuk mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang telah disampaikan. Untuk melihat validitas angket maka perangkat pembelajaran dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tabel kisi-kisi dan lembar penelitian instrumen yang akan dinilai kevaliditasnya. Untuk menguji kevaliditasnya penulis menggunakan rumus *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:

$\sum x$  = Jumlah semua skor pada tiap soal

$\sum y$  = Jumlah semua skor total

$\sum xy$  = Jumlah perkalian masing-masing skor pada tiap soal dengan skor total

N = Banyaknya sampel

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata dalam bahasa Inggris *rely*, yang berarti percaya, dan *reliable* yang artinya dapat dipercaya/diandalkan. Dengan demikian reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan. Keterpercayaan berhubungan dengan ketetapan dan konsistensi. Instrumen dikatakan dapat dipercaya atau reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten. Menurut Siswanto dan Suyanto (2018: 134) menyatakan “reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”. Sedangkan menurut Maolani dan Cahyana (2015: 132) “reliabilitas merupakan kualitas yang menunjukkan kemantapan (*consistency*), atau stabilitas dari suatu pengukuran yang dilakukan”. Untuk mencari reliabilitas angket pilihan ganda menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$r_{xy}$  = Nilai korelasi

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur bertujuan untuk memperjelas langkah-langkah dalam penelitian berikut dapat dipahami melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Langkah-langkah Penelitian**

No.	Kegiatan Penelitian	Aspek Penelitian
1.	Tahap persiapan	a) Melaksanakan pra-observasi di SMP Negeri 1 Sungai Raya b) Membuat Perangkat Pembelajaran berupa RPP dan Instrumen Penelitian c) Memvalidasi sebelum melakukan penelitian
2.	Tahap pelaksanaan	a) Guru melaksanakan pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya b) Peneliti melakukan pengamatan kegiatan pembelajaran c) Peneliti membagikan angket dan soal
3.	Tahap akhir	a) Menganalisis data yang diperoleh dengan uji statistik sesuai b) Menganalisis lembar aktivitas hasil belajar siswa dan angket c) Menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian d) Menyusun laporan penelitian

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan inti yang terpenting dan yang paling menentukan dalam penelitian. Maka penelitian ini menggunakan data statistik.

Perhitungan rumus statistik tersebut menggunakan rumus berikut:

1. Untuk menjawab sub masalah 1 digunakan rumus persentase menurut Zulfadrial (2012: 135) sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

**Tabel 3.4**

**Tolak Ukur Kategori Persentase**

Kategori	Nilai Persentase
Baik sekali	76,00-100
Baik	51,00-75,00
Cukup	26,00-50,00
Kurang	0,00-25,00

*Sumber: Muhammad Ali (1998: 18)*

2. Untuk menjawab sub masalah 2 menggunakan rumus rata-rata/mean menurut (Zuldafrial, 2012:117) sebagai berikut

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor

n = Banyaknya skor

**Tabel 3.5**

**Tolak Ukur Hasil Belajar**

Kategori	Skor	Keterangan
80-100	A	Baik Sekali
70-79	B	Baik

60-69	C	Cukup
00-59	D	Kurang

3. Untuk menjawab sub masalah nomor 3 terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu normalitas dan linearitas.

a. Normalitas

Uji normalitas digunakan terhadap penilaian angket dan tes. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui kepastian sebaran data. Data tersebut memenuhi ciri sebaran normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan syarat yang harus dipenuhi. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini dengan melihat taraf signifikan pada uji *Komogorov-Smirnov*. Apabila data memiliki taraf signifikan sama dengan atau lebih besar dari pada 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika taraf signifikan lebih rendah dari pada 0,05 maka distribusi data tidak normal (Nurgiantoro, dkk, 2012: 118). Menguji normalitas dari masing-masing skor angket berdistribusi normal atau tidak dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang (r): data terbesar – data terkecil;
- 2) Menentukan banyak interval kelas :  $1 + 3,3 \log n$  (n=banyak data);
- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi
- 5) Menentukan rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan standar deviasi (SD)

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{\sum f}$$

$$S = \frac{n\sum f_i x_i - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

b. Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F_{reg} \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : Bilangan F garis regresi

$RK_{reg}$  : Rata-rata hitung kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  : Rata-rata hitung kuadrat garis residu

(Nurgiantoro, dkk, 2012: 288)

Adapun interpretasinya sebagai berikut:

- 1) Jika  $RK_{reg}$  hitung lebih besar dari pada  $F_{reg}$  pada tabel, maka hubungan antara variabel terikat bersifat linier.
- 2) Jika  $RK_{res}$  hitung lebih kecil dari pada  $F_{reg}$  pada tabel, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier.

Selanjutnya digunakan korelasi product moment menurut Sugiyono (2012: 255) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisiensi korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$

$\sum xy$  = Jumlah nilai variabel  $x$  dan  $y$

$\sum x$  = Jumlah nilai variabel  $x$

$\sum y$  = Jumlah nilai variabel  $y$

$\sum x^2$  = Jumlah dari variabel  $x$  yang dikuadratkan

$\sum y^2$  = Jumlah nilai variabel  $y$  yang dikuadratkan

$N$  = Jumlah sampel

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Kategori
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Setelah perhitungan persentase, rata-rata (mean) dan korelasi product moment selesai dilakukan, kemudian membandingkan hasilnya dengan tolak ukur interpretasi untuk mengetahui kategori masing-masing.

Pada taraf signifikan 5% dari masing-masing koefisien korelasi. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat